

**RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK DENGAN
PENDEKATAN RAMAH ANAK DI KOTA PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur**



**KURNIATI SHAFIRA
03061181823013**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

RINGKASAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK DENGAN PENDEKATAN RAMAH ANAK DI KOTA PALEMBANG

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, 07 Maret 2024

Kurniati Shafira; Dibimbing oleh Ir. Ar. Widya Fransiska FA, S.T., M.M., Ph.D., IAI.
dan Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

viii + xxx halaman, xx tabel, xx bagan, xx lampiran

RINGKASAN

Rumah sakit adalah salah satu tempat yang kebanyakan orang akan hindari. Anak-anak membutuhkan sesuatu untuk teralih dari rasa sakit dan ketakutan akan pengobatan medis. Anak-anak lebih menyukai melakukan hal-hal menyenangkan. Lingkungan yang menyenangkan, ramah, dan menyambut tidak dapat menyembuhkan penyakit tetapi dapat mendukung peningkatan pengalaman pengguna, mempengaruhi harapan hidup, dan membantu dalam proses pemulihan. Tujuan dari perancangan ini adalah untuk menghasilkan desain rumah sakit ibu anak yang ramah anak. Jumlah RSIA di Sumsel ada 13 rumah sakit pada tahun 2019. Hanya 2 diantaranya yang berada di luar kota Palembang. Sementara di Kota Palembang sendiri semuanya masih merupakan RSIA tipe C. Dengan ini, direncanakan perancangan rumah sakit ibu anak tipe B yang dapat diperuntukkan untuk Kabupaten/Kota dengan ketersediaan fasilitas yang lebih baik/lengkap. Selain itu, rumah sakit ibu dan anak di Kota Palembang belum ada yang menyediakan/mengusung konsep ramah anak. Sehingga dengan tujuan untuk berfokus pada kebutuhan dan karakter anak, digunakan konsep ramah anak dalam perancangan ini. Adapun beberapa hal/aspek yang digunakan dalam perancangan rumah sakit ramah anak ini adalah *wayfinding* (pencarian jalan), area bermain, dan elemen luar seperti *daylight*, pemandangan luar, dan taman. Pada perancangan tapak, taman/area bermain ditempatkan di dalam bangunan, dengan sekaligus menjadi void di tengah bangunan. Adanya void dan taman di tengah bangunan juga ditujukan untuk memasukkan elemen luar sehingga akan memberikan pengaruh positif kepada pengguna bangunan. Sirkulasi dan pembagian zona di dalam bangunan jelas sehingga memudahkan pencarian jalan. Sistem struktur utama menggunakan material beton, rangka rigid, dan pondasi dalam yaitu tiang pancang. Terdapat beberapa system utilitas seperti sistem plumbing, system proteksi, system penghawaan, dan system gas medis untuk fungsi bangunan rumah sakit ini.

Kata Kunci: Ramah anak, Wayfinding, Elemen luar

Inderalaya, Maret 2024

Menyetujui,
Pembimbing I



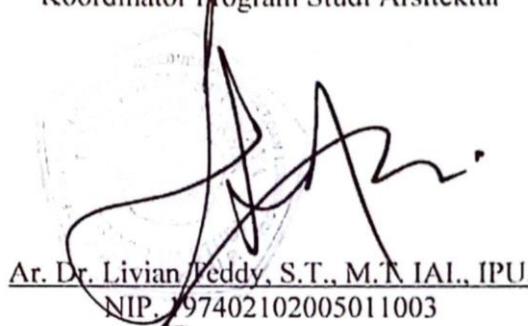
Ir. Ar. Widya Fransiska FA, S.T., M.M.,
Ph.D., IAI.
NIP. 197602162001122001

Menyetujui,
Pembimbing II



Iwan Mutaman Ibnu, S.T., M.T.
NIP. 197003252002121002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Arsitektur



Ar. Dr. Livian Yeddy, S.T., M.T. IAI., IPU.
NIP. 197402102005011003

SUMMARY

MOTHER AND CHILD HOSPITAL WITH A CHILD-FRIENDLY APPROACH IN PALEMBANG CITY

Scientific papers in the form of Final Project Reports, 07th of March 2024

Kurniati Shafira; Promoted by Ir. Ar. Widya Fransiska FA, S.T., M.M. Ph.D., IAI. and Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.

Architectural Study Program, Faculty of Engineering, Sriwijaya University
viii + xxx-page, xx tabel, xx chart, xx attachment

SUMMARY

Hospital is a place that most people avoid. Children need something to be distracted from the pain and the fear of medical treatment. Children prefer to do fun things. A pleasant, friendly, and welcoming environment cannot cure disease but it can support the improvement of users' experience, affect life expectancy and aid the recovery process. The purpose of this design is to deliver a child-friendly mother-child hospital design. The number of RSIA in South Sumatra is 13 hospitals in 2019. Just 2 of them are outside the Palembang city. While in the Palembang city itself every RSIA is still a type C RSIA. So that it is planned the design of a type B mother child hospital which is intended for regencies/city with the availability of better/complete facilities. Besides that, mother and child hospitals in Palembang city have not provided/carried the child-friendly concept. So, by the aim of focusing on the character and the needs of children, a child-friendly concept is used in this design. Some of the things used in this child-friendly hospital design are wayfinding, playing areas, and outdoor elements such as daylights, outside sceneries, and parks. In the site design, a garden/play area is placed inside the building, at the same time becoming a void in the middle of the building. The existence of voids and parks in the middle of the building is also intended to place the 'outside elements' so that it will give such a positive effect to the buildings' users. The circulation and the division of zones inside the building is clear, thus easier the way find. The main structure system uses concrete material, rigid frame, and deep foundation, that is the piles. There are several utility systems such as plumbing system, protection system, air conditioning system, and medical gas system for the function of this hospital building.

Keywords : Child-friendly, Wayfinding, Outside elements

Inderalaya, March 2024

*Approved by,
Main Advisor*



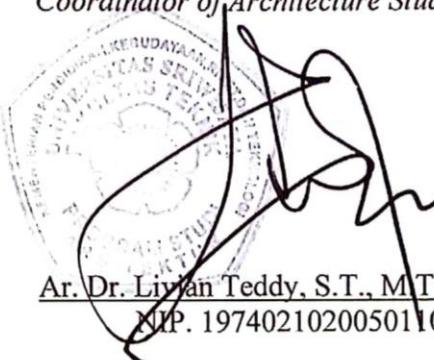
Ir. Ar. Widya Fransiska FA, S.T., M.M.,
Ph.D., IAI.
NIP. 197602162001122001

*Approved by,
Co-Advisor*



Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.
NIP. 197003252002121002

*Ascertained by,
Coordinator of Architecture Study Program*



Ar. Dr. Liyian Teddy, S.T., M.T. IAI., IPU.
NIP. 197402102005011003

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurniati Shafira

NIM : 03061181823013

Judul : Rumah Sakit Ibu dan Anak dengan Pendekatan Ramah Anak di Kota Palembang

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, 07 Maret 2024



HALAMAN PENGESAHAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK DENGAN PENDEKATAN RAMAH ANAK DI KOTA PALEMBANG

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Arsitektur

**Kurniati Shafira
NIM: 03061181823013**

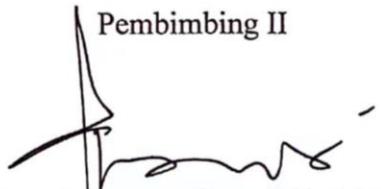
Inderalaya, 07 Maret 2024

Pembimbing I



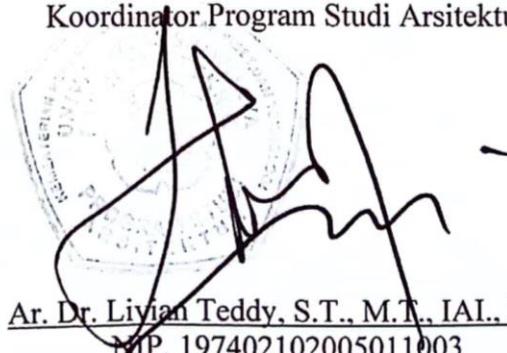
Ir. Ar. Widya Fransiska FA, S.T., M.M.,
Ph.D., IAI.
NIP. 197602162001122001

Pembimbing II



Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.
NIP. 197003252002121002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Arsitektur



Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU.
NIP. 197402102005011003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Rumah Sakit Ibu dan Anak dengan Pendekatan Ramah Anak di Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 06 Januari 2024.

Indralaya, 07 Maret 2024

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir

Ketua :

1. Ir. Ar. Widya Fransiska FA, S.T., M.M., Ph.D., IAI. ()
NIP. 197602162001122001

Anggota :

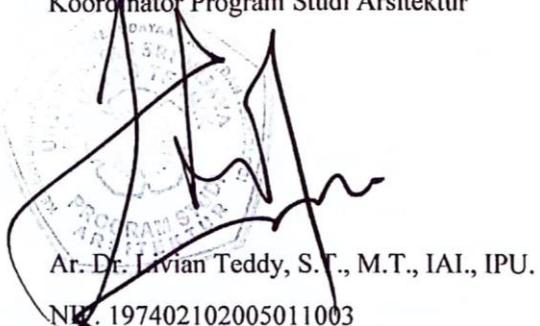
2. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.
NIP. 197003252002121002

3. Abdurrachman Arief, S.T., M.Sc.
NIP. 198312262012121004

4. Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc.
NIP. 197707242003121005


Mengetahui,

Koordinator Program Studi Arsitektur



KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur ke-hadirat Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Rumah Sakit Ibu dan Anak dengan Pendekatan Ramah Anak di Kota Palembang”, yang merupakan syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Program Studi Arsitektur Unsri. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam dengan teladannya untuk manusia hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa skripsi dan tugas akhir ini tidak akan dapat diselesaikan tanpa dukungan, bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak dalam penyusunannya. Di kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan dan do'a untuk kelancaran penyelesaian studi dan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Eng. Ir. H. Joni Arliansyah, M.T., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU., selaku Koordinator Prodi Arsitektur Universitas Sriwijaya.
5. Ibu dan Bapak dosen pembimbing, Ibu Ir. Ar. Widya Fransiska FA, S.T., M.M., Ph.D., IAI. dan Bapak Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T. yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi dan tugas akhir ini.
6. Bapak dosen pengaji, Bapak Abdurrachman Arief, S.T., M.Sc. dan Bapak Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc. yang telah memberikan masukan-masukan pada penulis dalam memperbaiki skripsi dan tugas akhir ini.
7. Dosen-dosen Prodi Arsitektur Unsri.
8. Saudara-saudara penulis, adik-adik penulis yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
9. Teman-teman grup Jakes Bar dan teman-teman seperjuangan lainnya.
10. Semua pihak yang terlibat dan membantu dalam penyelesaian skripsi dan tugas akhir ini.

Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dari skripsi ini, karena itu penulis menyampaikan permohonan maaf atas kesalahan yang dilakukan dan menerima kritik dan saran yang membangun. Penulis berhadap skripsi ini akan memberi manfaat bagi pembaca.

Indralaya, 07 Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI

RINGKASAN	ii
SUMMARY	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Perancangan.....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.4 Ruang Lingkup.....	3
1.5 Sistematika Pembahasan	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pemahaman Proyek	5
2.1.1 Definisi.....	5
2.1.2 Standar terkait, Klasifikasi, Kriteria, dan Penjelasan yang tekait dengan Proyek TA.....	6
2.1.3 Kesimpulan Pemahaman Proyek.....	16
2.2 Tinjauan Fungsional	16
2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna	16
2.2.2 Studi Preseden Obyek Sejenis.....	18
2.2.2.1 Rumah Sakit Ibu dan Anak Aceh	18
2.2.2.2 Kemang Medical Care (RSIA Kemang)/ Aboday Architects	26
2.3 Tinjauan Konsep Program	33
2.3.1 Studi Preseden Konsep Program Sejenis	35
2.3.1.1 Nemours Children's Hospital	35
2.3.1.2 Nelson Mandela Children's Hospital	39
2.4 Tinjauan Lokasi.....	43
2.4.1 Kriteria pemilihan lokasi.....	43
2.4.2 Lokasi terpilih	45
BAB 3 METODE PERANCANGAN.....	50
3.1 Pencarian Masalah Perancangan	50
3.1.1 Pengumpulan Data.....	50
3.1.2 Perumusan Masalah	51
3.1.3 Pendekatan Perancangan.....	51
3.2 Analisis.....	52
3.2.2 Fungsional dan Spasial.....	52

3.2.3 Konteksual	52
3.2.4 Selubung.....	53
3.3 Sintesis dan Perumusan Konsep	53
3.4 Skematik Perancangan	54
 BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN	55
4.1 Analisis Fungsional dan Spasial	55
4.1.1 Analisis Kegiatan.....	55
4.1.2 Analisis Kebutuhan Ruang.....	56
4.1.3 Analisis Luasan	71
4.1.4 Analisis Hubungan Antar Ruang	84
4.1.5 Analisis Spasial	85
4.2 Analisis Kontekstual	85
4.2.1 Konteks Lingkungan Sekitar.....	85
4.2.2 Fitur Fisik Alam	86
4.2.3 Sirkulasi	88
4.2.4 Infrastruktur.....	89
4.2.5 Manusia dan Budaya	90
4.2.6 Iklim	90
4.2.7 Sensory	91
4.3 Analisis Selubung Bangunan	92
4.3.1 Analisis Sistem Struktur.....	92
4.3.2 Analisis Sistem Utilitas	93
4.3.3 Analisis Tutupan dan Bukaan	96
 BAB 5 KONSEP PERANCANGAN	97
5.1 Konsep Perancangan	97
5.1.1 Konsep Perancangan Tapak.....	97
5.1.2 Konsep Perancangan Arsitektur.....	98
5.1.3 Konsep Perancangan Struktur	102
5.1.4 Konsep Perancangan Utilitas	103
 DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2- 1 Contoh gambar akses masuk ke rumah sakit	8
Gambar 2- 2 Contoh model aliran lalu lintas di dalam rumah sakit	9
Gambar 2- 3 Zoning RS berdasarkan pelayanan pada RS dengan pola pembangunan horizontal	15
Gambar 2- 4 Zoning RS berdasarkan pelayanan pada RS dengan pola pembangunan vertikal	16
Gambar 2- 5 Rumah Sakit Ibu dan Anak Aceh	19
Gambar 2- 6 Koridor dalam rumah sakit	19
Gambar 2- 7 Poliklinik kebidanan dan ruang tunggu klinik lantai 1	20
Gambar 2- 8 Ruang tunggu poliklinik lantai 3	20
Gambar 2- 9 Poli mata	20
Gambar 2- 10 Area IGD	21
Gambar 2- 11 Rawat inap VIP	21
Gambar 2- 12 Rawat inap anak kelas 3.....	22
Gambar 2- 13 <i>Nurse station</i> rawat inap anak.....	22
Gambar 2- 14 Area NICU.....	23
Gambar 2- 15 Unit farmasi	23
Gambar 2- 16 Unit Rehabilitasi medik	24
Gambar 2- 17 Area sanitasi.....	24
Gambar 2- 18 Area rekam medis	25
Gambar 2- 19 <i>Situation plan</i>	26
Gambar 2- 20 Eksterior & fasad	27
Gambar 2- 21 <i>Ground floor plan</i>	28
Gambar 2- 22 <i>Second floor plan</i>	28
Gambar 2- 23 <i>Typical floor plan</i>	29
Gambar 2- 24 Klinik gigi anak dan dewasa	30
Gambar 2- 25 Ruang tunggu klinik.....	30
Gambar 2- 26 Klinik laktasi.....	31
Gambar 2- 27 Klinik tumbuh kembang anak.....	31
Gambar 2- 28 Klinik akupuntur	31
Gambar 2- 29 Ruang rawat VIP-lotus.....	32
Gambar 2- 30 Skema fungsional Rumah Sakit Anak Emma	34

Gambar 2- 31 View Rumah Sakit Anak Emma.....	34
Gambar 2- 32 <i>Garden of Nemours Children’s Hospital</i>	36
Gambar 2- 33 <i>Site plan</i>	37
Gambar 2- 34 <i>Kids track</i>	37
Gambar 2- 35 Fasad rawat inap Nemours <i>Children’s Hospital</i>	38
Gambar 2- 36 Ruang tunggu <i>main lobby</i>	39
Gambar 2- 37 Ruang tunggu tipikal.....	39
Gambar 2- 38 <i>Aerial view</i>	40
Gambar 2- 39 Skema <i>zoning vertical</i>	40
Gambar 2- 40 Halaman lanskap.....	41
Gambar 2- 41 <i>Landscape garden</i>	42
Gambar 2- 42 <i>Areal view</i>	42
Gambar 2- 43 Peta alternatif lokasi.....	44
Gambar 2- 44 Peta lokasi terpilih	45
Gambar 2- 45 Peta dengan garis kontur.....	46
Gambar 2- 46 Peta kecamatan di Kota Palembang 2019	48
Gambar 3- 1 Skematik metode perancangan dalam arsitektur.....	54
Gambar 3- 2.....	54
Gambar 4- 1 <i>Kids track</i> di Nemours <i>Children’s Hospital</i>	82
Gambar 4- 2 Ruang tunggu klinik di Nemours <i>Children’s Hospital</i>	83
Gambar 4- 3 Ruang tunggu di Nemours <i>Children’s Hospital</i>	83
Gambar 4- 4 Diagram matriks antar ruang.....	84
Gambar 4- 5 Diagram spasial kedekatan/hubungan ruang.....	85
Gambar 4- 6 Konteks lingkungan sekitar.....	86
Gambar 4- 7 Data kontur.....	87
Gambar 4- 8 Fitur fisik alam.....	87
Gambar 4- 9 Sirkulasi.....	88
Gambar 4- 10 Infrastruktur tapak.....	89
Gambar 4- 11 Analisis manusia dan budaya.....	90
Gambar 4- 12 Analisis manusia dan budaya.....	90
Gambar 4- 13 Analisis iklim.....	91
Gambar 4- 14 Analisis sensory.....	92
Gambar 4- 15 Skema air bersih.....	94
Gambar 4- 16 Skema air limbah.....	94
Gambar 4- 17 Natural beige color façade.....	96

Gambar 4- 18 Tanaman gantung.....	96
Gambar 5- 1 Konsep tapak.....	98
Gambar 5- 2 Perspektif eksterior massa/bangunan.....	99
Gambar 5- 3 3D Isometri.....	99
Gambar 5- 4 Perspektif void ruang bermain 1.....	100
Gambar 5- 5 Perspektif void ruang bermain 2.....	100
Gambar 5- 6 Zoning rumah sakit.....	101
Gambar 5- 7 Skema sirkulasi utama di rumah sakit.....	101
Gambar 5- 8 Detail fasad bangunan.....	102
Gambar 5- 9 Isometri sistem struktur.....	103
Gambar 5- 10 Skema air bersih.....	103
Gambar 5- 11 Skema air limbah.....	104
Gambar 5- 12 <i>Detector</i> dan TBFA.....	104
Gambar 5- 13 Skema sprinkler.....	105
Gambar 5- 14 APAR.....	105
Gambar 5- 15 Hydrant.....	105
Gambar 5- 16 AC central.....	106
Gambar 5- 17 AC split.....	106
Gambar 5- 18 Skema transportasi.....	106
Gambar 5- 19 Fire alarm.....	107
Gambar 5- 20 CCTV.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jenis pelayanan pada rumah sakit ibu dan anak kelas B	10
Tabel 2 Bangunan dan prasarana di rumah sakit ibu dan anak kelas B	11
Tabel 3 Jenis ketenagaan pada rumah sakit ibu dan anak kelas B	12
Tabel 4 Pembagian zona berdasarkan tingkat resiko area	13
Tabel 5 Zonasi berdasarkan pelayanan rumah sakit	14
Tabel 6 Tenaga medis dan penunjang medis di rumah sakit ibu dan anak kemang	32
Tabel 7 Penilaian alternatif lokasi.....	44
Tabel 8 Urutan kepadatan jumlah penduduk masing-masing kecamatan di Kota Palembang.....	46
Tabel 9 Urutan jumlah rumah tangga masing-masing kecamatan di Kota Palembang	47
Tabel 10 Tabel analisis fungsi dan kegiatan	55
Tabel 11 Tabel analisis kebutuhan ruang.....	56
Tabel 12 Analisis luasan ruang	71

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam keanggotaan keluarga, ibu dan anak termasuk ke dalam kelompok yang rentan. Hal ini sehubungan dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas yang dialami oleh ibu dan fase tumbuh kembang yang dialami oleh anak. Hal-hal tersebut menjadi penyebab pentingnya mengupayakan kesehatan ibu dan anak dalam salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengupayakan kesehatan ibu dan anak adalah dengan penyediaan fasilitas kesehatan, seperti rumah sakit ibu dan anak, sebagai sarana tempat penyediaan layanan-layanan kesehatan yang lengkap baik bagi ibu maupun anak. (Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020, 2021)

Menurut Dr. Karno Suprapto, Sp.OG (2019), dokter spesialis kandungan di Rumah Sakit Mayapada Lebak Bulus, Jakarta, rumah sakit umum dan rumah sakit ibu anak sama-sama merupakan tempat melahirkan yang baik selama memiliki fasilitas *intensive care unit* (ICU) untuk ibu dan *neonatal intensive care unit* (NICU) untuk bayi. Umumnya, rumah sakit yang memiliki fasilitas ICU dan NICU adalah rumah sakit umum (RSU). Jika di sebuah RSIA tidak memiliki fasilitas ICU dan NICU, maka untuk ibu hamil tertentu (terutama yang memiliki *high risk pregnancy*) harus dilarikan ke rumah sakit lain yang lebih baik. Fasilitas *rooming-in* juga dapat tersedia untuk mendukung program ASI ekslusif. Kelahiran di Rumah Sakit Ibu dan Anak yang tidak tercampur dengan unit spesialis lain juga tentunya akan memiliki keuntungan lain yaitu akan meminimalisir kemungkinan penularan penyakit.

Jumlah tempat tidur di rumah sakit ibu dan anak di Palembang adalah 244 dengan ketersediaan 9 rumah sakit ibu dan anak. Sementara di Sumatera Selatan jumlah tempat tidur ada sebanyak 383 dengan total tersedia 15 rumah sakit ibu dan anak. Melalui data tersebut, apabila mengacu pada perbandingan kebutuhan tempat tidur dan jumlah penduduk (yang pada kasus ini dikaitkan dengan angka kelahiran

bayi) dari WHO yaitu dengan angka perbandingan 5:1000, jumlah ketersediaan tempat tidur tersebut belum memuat kebutuhan tempat tidur untuk anak di Kota Palembang dan kebutuhan tempat tidur ibu di Provinsi Sumatera Selatan.

Menurut data Kemenkes (Kementerian Kesehatan) pada 2020, Sumatera Selatan termasuk ke dalam 10 provinsi di Indonesia dengan jumlah kematian ibu terbanyak, yaitu dengan angka 128 jiwa. Jumlah RSIA di Sumatera Selatan ada 13 rumah sakit (2019). Hanya 2 diantara 13 rumah sakit ibu dan anak tersebut yang berada di luar Kota Palembang yaitu Lubuk Linggau. Semua rumah sakit ibu dan anak yang berada di Palembang itu sendiri masih merupakan rumah sakit dengan tipe/kelas C. Jika dikaitkan dengan ruang NICU yang dibutuhkan untuk bayi yang terlahir dengan kondisi atau keterbatasan tertentu yang beresiko, ketersediaan ruangan NICU tersebut di Palembang sendiri masih terbilang sedikit. Rumah Sakit Ibu dan Anak di Palembang belum ada yang menyediakan fasilitas NICU.

Dengan keterbatasan-keterbatasan sebagaimana yang telah disebutkan diatas, untuk mendukung peningkatan layanan kesehatan bagi ibu dan anak, diusulkan perencanaan dan perancangan rumah sakit ibu dan anak kelas B di Kota Palembang. Rumah sakit ini juga direncanakan dapat menjadi rujukan bagi rumah sakit di kabupaten.

Rumah sakit adalah salah satu tempat yang kebanyakan orang akan hindari se bisa mungkin. Rumah sakit di masa sekarang sudah banyak yang memberikan layanan dan fasilitas ekstra. Sudah banyak yang mencoba memberikan lingkungan yang lebih menyenangkan dan ramah. Untuk anak-anak, kemewahan tidak dapat membuat mereka teralih dari rasa sakit dan ketakutan akan pengobatan medis. Anak-anak lebih menyukai hal-hal yang menyenangkan untuk dilakukan. Di Palembang sendiri belum terdapat rumah sakit ibu dan anak yang terfokus pada anak. Lingkungan yang menyenangkan, ramah dan menyambut tidak dapat menyembuhkan penyakit dengan sendirinya tetapi dapat mendukung peningkatan pengalaman pengguna, mempengaruhi harapan hidup dan diharapkan dapat membantu dalam proses pemulihan.

1.2 Masalah Perancangan

1. Bagaimana perencanaan dan perancangan rumah sakit ibu anak yang *children friendly*/ramah anak?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan:

Menghasilkan rancangan rumah sakit ibu dan anak yang ramah anak.

Sasaran:

Menghasilkan rancangan rumah sakit ibu dan anak yang ramah anak dengan penyediaan lingkungan yang disesuaikan dengan karakter dan kebutuhan anak.

1.4 Ruang Lingkup

1. Perancangan Rumah Sakit Ibu Anak ini mencakup desain bangunan, struktur, utilitas, dan lainnya yang sesuai dengan kebutuhan Rumah Sakit Ibu dan Anak Kelas B di Kota Palembang.
2. Pendekatan perancangan dilakukan dengan penyesuaian terhadap karakter dan kebutuhan anak pada rumah sakit khusus ibu dan anak.

1.5 Sistematika Pembahasan

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, masalah perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi pemahaman proyek, tinjauan fungsional, dan tinjauan objek sejenis.

Bab 3 Metode Perancangan

Bab ini berisi kerangka berpikir perancangan, pengumpulan data, proses analisis data, perangkuman sintesis dan perumusan konsep, dan kerangka berpikir perancangan berupa diagram.

Bab 4 Analisis Perancangan

Bab ini berisi analisis fungsional, analisis spasial / ruang, analisis kontekstual/tapak, dan analisis geometri dan selubung.

Bab 5 Sintesis dan Konsep Perancangan

Bab ini berisi sintesis perancangan tapak dan konsep perancangan. Sintesis perancangan berisi sintesis perancangan tapak, sintesis perancangan arsitektur, sintesis perancangan struktur, dan sintesis perancangan utilitas. Sedangkan konsep perancangan berisi konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

Data Arsitek jilid 2.

Diyanti, A. O., Amiuza, C. B., & Mustikawati, T. (2014). Lingkungan Ramah Anak pada Sekolah Taman Kanak-Kanak. *Review of Urbanism and Architectural Studies*, 12(2), 54–68. <https://doi.org/10.21776/ub.ruas.2014.012.02.6>

Diyanti, A. O., Amiuza, C. B., & Mustikawati, T. (2015). Lingkungan Ramah Anak pada Sekolah Taman Kanak-Kanak. *RUAS*, 12(2), 54–68.

CHILDREN'S HOSPITALS The role of architecture in children's recovery and development. (2016).

Feri, D. Sistem Sirkulasi Di Rumah Sakit.

Arsitektur Rumah Sakit. (2010).

Profil Rumah Sakit Ibu Anak Tahun 2021. (2021).

BPS Sumatera Selatan.

PERDA-15-2012 RTRW Kota Palembang.

PROFIL KESEHATAN INDONESIA TAHUN 2020.

Sarana, P., dan Peralatan Kesehatan, P., & Jenderal, S. PEDOMAN TEKNIS FASILITAS RUMAH SAKIT KELAS B. (2010).

UU Nomor 35 Tahun 2014.

PP No. 47 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan bidang Perumah sakitan.

Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 3 tahun 2020.

Daftar Pustaka dari Situs Internet (*web site*):

Rsiakemang.id. Kemang *Medical Care Hospital*.

Archdaily.com. 8 Mei 2017. Nelson Mandela Children's Hospital / Sheppard Robson + John Cooper Architecture + GAPP + Ruben Reddy Architects. Diakses dari <https://www.archdaily.com/870774/nelson-mandela-childrens-hospital-sheppard-robson-plus-john-cooper-architecture-plus-gapp-plus-ruben>

Archdaily.com. 25 Oktober 2013. Nemours Children's Hospital / Stanley Beaman & Sears + Perkins and Will. Diakses dari <https://www.archdaily.com/439396/nemours-children-s-hospital-stanley-beaman-and-sears>

Archdaily.com. 26 Januari 2010. Kemang Medical Care / Aboday Architects.
Diakses dari <https://www.archdaily.com/47392/kemang-medical-care-aboday-architects>